© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK DALAM BUKU *PENDIDIKAN NILAI AKHLAK (TELAAH EPISTEMOLOGIS DAN METODOLOGIS PEMBELAJARAN DI SEKOLAH)* KARYA AMRIL M.

OLEH

INDAH PRATIWI
NIM. 11810122592

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H/ 2022 M

KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK DALAM BUKU *PENDIDIKAN NILAI AKHLAK (TELAAH EPISTEMOLOGIS DAN METODOLOGIS PEMBELAJARAN DI SEKOLAH)* KARYA AMRIL M.

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Oleh

INDAH PRATIWI

NIM. 11810122592

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1443 H/2022 M

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Konsep Pendidikan Akhlak dalam Buku Pendidikan Nilai Akhlak (Telaah Epistemologis dan Metodologis Pembelajaran di Sekolah) Karya Amril M.*, yang ditulis oleh Indah Pratiwi NIM. 11810122592 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Rajab 1443 H
15 Februari 2022 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam	Pembimbing
Dr. Idris, M.Ed. NIP. 19760504 200501 1 005	Adam Malik Indra Lc., M.A. NIP.19780929 200801 1 006

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Konsep Pendidikan Akhlak dalam Buku Pendidikan Nilai Akhlak (Telaah Epistemologis dan Metodologis Pembelajaran di Sekolah) Karya Amril M.*, yang ditulis oleh Indah Pratiwi NIM. 11810122592 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 19 Sya'ban 1443 H / 22 Maret 2022 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAI SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 11 Ramadan 1443 H
13 April 2022 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. H. Kadar, M.Ag.

Penguji II

Drs. Marwan, M.Pd.

Penguji III

Saifuddin Yunar, Lc., M.Ag.

Penguji IV

Dr. Nasrul HS, S.Pd.I, M.A.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kadar M.Ag
NIP. 19650521 199402 1 001

Lampiran Surat :
Nomor: Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Indah Pratiwi
NIM	: 11810122592
Tempat / Tgl. Lahir	: Batam/19 Maret 2000
Prodi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Konsep Pendidikan Akhlak dalam Buku *Pendidikan Nilai Akhlak (Telaah Epistemologis dan Metodologis Pembelajaran di Sekolah)* Karya Amril M.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundangundangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 22 Februari 2022
Yang membuat pernyataan,

Indah Pratiwi
NIM. 11810122592

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGHARGAAN

بِسْـــــــــــــمِ اللهِالرَّحْمَنِ الرَّحِيم

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad Saw. Insan mulia suri tauladan seluruh alam. Atas ridha Allah Swt., penulisan skripsi dengan judul "Konsep Pendidikan Akhlak dalam Buku *Pendidikan Nilai Akhlak (Telaah Epistemologis dan Metodologis Pembelajaran di Sekolah)* Karya Amril M." dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta yang tidak pernah berhenti mendoakan segala urusan penulis termasuk dalam proses penyelesaian skripsi ini agar selalu lancar dan mudah. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor II, dan Edi Erwan, S.Pt,. M.Sc, Ph.D., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2. Dr. H. Kadar M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih M.Ag., Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, MZ., M.Pd.,Wakil Dekan II, dan Dr. Amirah Diniaty, M. Pd., Kons., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Idris, M.Ed., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Nasrul HS, S.Pd.I, M.A., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dra. Afrida M.Ag., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam periode 2018-2021 dan H. Adam Malik Indra Lc., M.A., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam periode 2018-2021 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. H. Adam Malik Indra, Lc., M.A., Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan saran, bimbingan, motivasi, dan nasihat kepada penulis dalam menyusun skripsi.
6. Dr. Muhammad Fitriyadi, M.A., Penasehat Akademik (PA) yang selalu membimbing dan membantu penulis dalam proses perkuliahan serta memberikan dukungan serta motivasi agar penulis menyelesaikan perkuliahan dengan baik dan cepat.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membekali ilmu.
8. Prof. Dr. Amril M., M.A., penulis buku *Pendidikan Nilai Akhlak* yang telah memberikan izin kepada penulis untuk meneliti buku ini.
9. Kepala Tata Usaha, Kasubag, dan seluruh Staf di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepala perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Bapak/Ibu Guru penulis yang telah mengajarkan ilmunya sejak dari Sekolah Dasar Negeri 004 Bulang, SMPN 46 Batam hingga SMAN 8 Batam. Terima kasih penulis ucapkan untuk jasa-jasa Bapak dan Ibu Guru.
12. Sahabat seperjuangan alumni SMAN 8 Batam dan lokal SLTP/SLTA A yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
13. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Pada karya ilmiah ini, mungkin terdapat kesalahan dan kekhilafan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca, dan semoga penelitian ini ada manfaatnya bagi kita. *Amin ya rabbal'alamin.*

Pekanbaru, 16 Februari 2022
Penulis,

<u>Indah Pratiwi</u>
NIM. 11810122592

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSEMBAHAN

لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ العَلِيِّ العَظِيْمِ

"Tiada daya dan upaya kecuali dengan kekuatan Allah yang maha tinggi lagi maha agung"

Alhamdulillahhirobbil'alamin…..

Segala puji dan syukur kuhaturkan hanya kepadaMu ya Allah
Terima kasih yang tak terhingga atas limpahan rahmat dan kasih sayangMu
Berkat segala pertolongan dan kemudahan yang telah engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan
Tak lupa shalawat dan salam teruntuk Insan Mulia junjungan alam
Baginda Rasulullah Muhammad Shallallahu'alaihi wassalam

Do'a tulus yang tidak pernah putus kukirimkan pada kedua orang tuaku
Bapakku Siswanto, pahlawan terhebat dalam hidupku
Mamakku Erliza, guru terbaikku sepanjang masa
Terima kasih atas semua cinta dan doa yang telah bapak dan mamak berikan
Semoga Allah Subhanahu wata'ala memberikan kesehatan, kebahagiaan, keselamatan dunia dan akhirat untuk bapak dan mamak
Teruntuk abang dan adikku
M. Hafriz Makmur dan Miftahul Jannah
Terima kasih telah selalu mendukung dan mendoakanku
Semoga abang dan adik selalu dalam lindungan Allah Subhanahu wata'ala

Kepada bude Istikoma dan ayah Fahrurazi. Makde Erlina dan pakde Sugeng
Terima kasih atas segala kebaikan yang diberikan untukku selama menuntut ilmu di perantauan

Serta untuk seluruh keluargaku yang tak dapat kusebutkan satu persatu
Kupersembahkan karya kecil ini untuk kalian yang selalu mendoakanku

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Indah Pratiwi (2022): Konsep Pendidikan Akhlak dalam Buku *Pendidikan Nilai Akhlak (Telaah Epistemologis dan Metodologis Pembelajaran di Sekolah)* Karya Amril M.

Tujuan penelitian ini untuk mendeksripsikan konsep pendidikan akhlak terkait komponen pendidikan dalam buku *Pendidikan Nilai Akhlak (Telaah Epistemologis dan Metodologis Pembelajaran di Sekolah)* Karya Amril M. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi. Metode analisis data menggunakan analisis isi (*content analysis*) yang berhubungan dengan isi yang terkandung dalam buku *Pendidikan Nilai Akhlak*. Teknik analisis isi dilakukan dengan cara mengodekan kata atau istilah, mengklasifikasikan, menganalisis, dan mendeskripsikan hasil analisis. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pendidikan akhlak adalah upaya yang sistematis dan metodis untuk menampilkan akhlak terpuji dengan cara mengembangkan potensi-potensi kebaikan yang telah ada dalam diri manusia. Tujuannya untuk memberikan pemahaman akan nilai-nilai akhlak pada peserta didik. Nilai-nilai pendidikan akhlak yang harus diajarkan adalah sifat pengasih, penyayang, jujur, pemaaf, dan adil. Sedangkan faktor yang mempengaruhi akhlak seseorang adalah kehendak, kebiasaan, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan pendidikan. Terdapat enam pendekatan yang digunakan yaitu, indoktrinasi nilai-nilai dasar, penyadaran nilai-nilai akhlak dan moral, analisis dan diskusi dilema nilai, klarifikasi nilai, perkembangan kognitif dan pembelajaran berbuat. Metode pendidikan akhlak yang digunakan adalah pembiasaan, *reward* and *punishment*, keteladanan, ceramah, diskusi, dan observasi.

Kata Kunci: ***Konsep Pendidikan Akhlak, Amril, Pendidikan Nilai Akhlak***

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

Indah Pratiwi (2022): Moral Education Concept in the Book of *Pendidikan Nilai Akhlak (Telaah Epistemologis dan Metodologis Pembelajaran di Sekolah)* Created by Amril M.

This research aimed at describing moral education concept related to the education components in the book of *Pendidikan Nilai Akhlak (Telaah Epistemologis dan Metodologis Pembelajaran di Sekolah)* created by Amril M. It was a library research. Documentation study was used to collect the data. The method of analyzing data was content analysis related to the content contained in the book of *Pendidikan Nilai Akhlak*. Content analysis was carried out by coding words or terms, classifying, analyzing, and describing analysis results. The research findings show that moral education is a systematic and methodical effort to show commendable morals by developing the potential for goodness that already exists in humans. The goal is to provide an understanding of moral values to students. The values of moral education that must be taught are loving, compassionate, honest, forgiving, and fair. While the factors affecting a person's morals are the will, habit, school environment, social environment, and education. There are six approaches used namely, indoctrination of basic values, awareness of moral values, analysis and discussion of value dilemmas, value clarification, cognitive development, and learning to act. Moral education methods used are habituation, reward and punishment, exemplary, lecture, discussion, and observation.

Keywords: ***Moral Education Concept, Amril, Moral Values Education***

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ملخص

إنداه براتيوي، (٢٠٢٢): مفهوم التربية الأخلاقية في كتاب *تعليم القيم الأخلاقية (دراسة معرفية ومنهجية للتعليم في المدرسة)* بقلم أمريل م

هدف هذا البحث وصف مفهوم التربية الأخلاقية الذي يتعلق بعناصر التربية في كتاب تعليم القيم الأخلاقية (دراسة معرفية ومنهجية للتعليم في المدرسة) بقلم أمريل م. ونوعه بحث مكتبي. تقنية جمع البيانات من خلال دراسة التوثيق. وطريقة تحليل البيانات من خلال تحليل المحتوى المرتبط بالمحتوى الموجود في كتاب تعليم القيم الأخلاقية. وتقنيات تحليل المحتوى عن طريق ترميز الكلمات أو المصطلحات، وتصنيف نتائج التحليل، وتحليلها، ووصفها. استنتجت نتائج البحث أن التربية الأخلاقية هي جهد منهجي ونظامي لإظهار الأخلاق الكريمة من خلال تطوير إمكانات الخير التي كانت موجودة في البشر. الهدف هو توفير فهم للقيم الأخلاقية للتلاميذ. قيم التربية الأخلاقية التي يجب تعليمها هي قيم المحبة، والرحمة، والصدق، والعفو، والعدل. في حين أن العوامل التي تؤثر على أخلاق الشخص هي الإرادة، والعادة، وبيئة المدرسة، وبيئة المجتمع، والتعليم. وهناك ستة مداخل مستخدمة، وهي تلقين القيم الأساسية، والوعي بالقيم الأخلاقية والأدبية، وتحليل، ومناقشة معضلات القيمة، وتوضيح القيمة، والتنمية المعرفية، وتعليم التصرف. وطرق التربية الأخلاقية المستخدمة هي التعود، والثواب والعقاب، والقدوة، والمحاضرة، والمناقشة، والملاحظة.

الكلمات الأساسية: ***مفهوم التربية الأخلاقية، أمريل، تربية القيم الأخلاقية***

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN ..... **i**
PENGESAHAN ..... **ii**
SURAT PERNYATAAN ..... **iii**
PENGHARGAAN ..... **iv**
PERSEMBAHAN ..... **vii**
ABSTRAK ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Penegasan Istilah 5
C. Fokus Penelitian 6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 7
E. Penelitian yang Relevan 8
BAB II TINJAUAN TEORITIS **11**
A. Pengertian Pendidikan Akhlak 11
B. Dasar Pendidikan Akhlak 14
C. Tujuan Pendidikan Akhlak 16
D. Materi Pendidikan Akhlak 18
E. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak 25
F. Pendekatan dan Metode Pendidikan Akhlak 28
BAB III METODE PENELITIAN **36**
A. Jenis Penelitian 36
B. Sumber Data 36
C. Teknik Pengumpulan Data 38
D. Teknik Analisis Data 38
BAB IV PEMBAHASAN **40**
A. Temuan 40
1. Temuan Umum 40

a. Biografi Amril M. 40
b. Karya-karya Amril M. 41
c. Identitas Buku 44
d. Sinopsis Buku Pendidikan Nilai Akhlak 44
2. Temuan Khusus 46
a. Pengertian Pendidikan Akhlak 46
b. Dasar Pendidikan Akhlak 46
c. Tujuan Pendidikan Akhlak 47
d. Materi Pendidikan Akhlak 48
e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak 49
f. Pendekatan dan Metode Pendidikan Akhlak 50
B. Pembahasan 54
1. Pengertian Pendidikan Akhlak 54
2. Dasar Pendidikan Akhlak 56
3. Tujuan Pendidikan Akhlak 58
4. Materi Pendidikan Akhlak 60
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak 63
6. Pendekatan dan Metode Pendidikan Akhlak 68
BAB V PENUTUP 78
A. Kesimpulan 78
B. Saran 79
DAFTAR KEPUSTAKAAN
LAMPIRAN
RIWAYAT PENULIS

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Sampul Depan Buku Pendidikan Nilai Akhlak
	Identitas Buku Pendidikan Nilai Akhlak
	Daftar Isi Buku Pendidikan Nilai Akhlak
	Sampul Belakang Buku Pendidikan Nilai Akhlak
Lampiran II	Lembar Disposisi
Lampiran III	SK Pembimbing
Lampiran IV	Lembar Bimbingan Proposal
Lampiran V	Keterangan Telah Mengikuti Seminar Proposal
Lampiran VI	Keterangan Telah Melakukan Perbaikan Proposal
Lampiran VII	Lembar Bimbingan Skripsi

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia pendidikan akhlak menjadi topik utama dunia pendidikan. Posisi akhlak begitu penting dalam pendidikan terlihat jelas dari rumusan tujuan pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Bab II Pasal 3 menyebutkan bahwa:

> "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab."[1]

Sesuai dengan tujuan Pendidikan nasional tersebut, maka pendidikan memiliki makna yang luas tidak hanya terkait dengan bertambahnya ilmu pengetahuan namun harus mencakup aspek sikap dan perilaku sehingga dapat menjadikan anak sebagai manusia yang bertakwa, berilmu, dan berakhlak mulia. Guna mencapai tujuan Pendidikan nasional, pendidikan perlu dilengkapi dengan pendidikan akhlak. Sejalan dengan itu Soemantri mengemukakan secara umum sistem pendidikan Indonesia diharapkan mampu menghasilkan manusia yang di samping cerdas dan terampil juga mempunyai

[1]Departemen Pendidikan RI, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional & Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen* (Jakarta: Visimedia, 2007), h. 5

moral yang luhur.[2] Moral dan akhlak bangsa sangat mempengaruhi kemajuan dari suatu negara. Sebagai negara yang memiliki jumlah penduduk yang besar, Indonesia tentunya memiliki peluang untuk melahirkan banyak sumber daya manusia yang berkualitas.

Melihat fakta di lapangan, situasi bangsa kita sangatlah menyedihkan. Keberadaan akhlak pada masyarakat semakin menurun, tata karma sudah hilang, masyarakat tidak lagi peduli pada sopan santun, tidak ada lagi rasa hormat antara tua dan muda, besar dan kecil, orang tua dan anak, rakyat dan pemimpin sudah saling mencurigai, tawuran antar pelajar di mana-mana, ini semua diakibatkan oleh merosotnya nilai-nilai akhlak.[3]

Problematika sosial dan dekadensi moral yang sedang menjangkit di negara kita, mestinya harus dicegah dan diatasi. Berbagai survei menemukan bahwa pergaulan bebas pada remaja serta kepedulian terhadap lingkungan semakin mengkhawatirkan, budaya antri dan sopan santun semakin pudar, nilai kejujuran semakin jauh, budaya minum minuman keras dan penggunaan narkoba seakan-akan menjadi hal yang sudah terbiasa.[4]

Pada tahun 2013 angka kenakalan remaja di Indonesia mencapai 6325 kasus, sedangkan pada tahun 2014 jumlahnya mencapai 7007 kasus dan pada tahun 2015 mencapai 7762 kasus. Artinya dari tahun 2013 – 2014 mengalami

---

[2]Nurman Soemantri, *"Menggagas Pembaruan Pendidikan IPS",* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1986), h. 12

[3]Muhammad Abdurrahman, "*Akhlak: Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*", (Depok: Rajawali Pers, 2019), h. 2

[4]Endah Andayani, "Revitalisasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri Dalam Perilaku Ekonomi Siswa", Seminar Nasional Pendidikan Berkarakter Universitas Kanjuruhan Malang, , 2011, h. 33

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kenaikan sebesar 10,7%, kasus tersebut terdiri dari berbagai kasus kenakalan remaja diantaranya, pencurian, pembunuhan, pergaulan bebas dan narkoba. Kemudian pada tahun 2016 mencapai 8597,97 kasus, dan pada tahun 2017 diprediksikan akan mencapai 9523.97 kasus, 2018 sebanyak 10549,70 kasus , 2019 mencapai 11685,90 kasus dan pada tahun 2020 mencapai 12944,47 kasus. Mengalami kenaikan tiap tahunnya sebesar 10,7%.[5]

Salah satu penyebab rusaknya akhlak bangsa Indonesia adalah pelaksanaan pendidikan yang buruk. Pendidikan akhlak yang baik akan menghantarkan pelakunya menjadi manusia yang berakhlak mulia di berbagai lini kehidupan. Sebaliknya, jika mengabaikan pendidikan akhlak maka akan berdampak buruk pada individu anak tersebut dan masyarakatnya.[6] Dalam pelaksanaan pendidikan terdapat namanya komponen pendidikan. Dari komponen pendidikan ini terbangun pendidikan yang berkualitas atau bahkan pendidikan tersebut kurang berkualitas. Komponen pendidikan harus menjadi perhatian khusus dan serius agar memiliki pendidikan yang berkualitas. Konsep pendidikan tidak luput dari pembahasan perihal komponen pendidikan ini dan menjadi sangat penting untuk dipahami karena dari sinilah pendidikan itu dibangun.

Menurut Amril M. bahwasanya capaian pendidikan dan pembelajaran kurang menunjukkan hasil yang baik dari jalinan kerja sama antara pendidikan dan akhlak. Terlihat adanya kepincangan capaian pendidikan antara

[5]Badan Pusat Statistik, Profil Kenakalan Remaja; Study di Lembaga Permasyarakatan Anak Blitar, Tangerang, Palembang dan Kutoarjo (Badan Pusat Statistik Jakarta, 2015), h. 18

[6]Ibrahim Bafadho , "Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Islam", *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 06 No.12, (Januari 2017), h. 58

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kematangan ilmu pengetahuan dengan kematangan akhlak pada peserta didik saat ini. Dapat dilihat secara jelas bahwa perilaku dan sikap peserta didik belum menunjukkan nilai-nilai akhlak dan moral dalam kehidupan keseharian mereka. Hal ini disebabkan oleh kurang berhasilnya pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan sebagaimana yang telah diamanahkan oleh sistem pendidikan nasional.[7]

Dalam bukunya yang berjudul Pendidikan Nilai Akhlak (Telaah Epistemologis dan Metodologis Pembelajaran di Sekolah), Amril M. mencoba memberikan solusi terhadap kesukaran-kesukaran yang dihadapi oleh para praktisi pendidikan dalam mengimplementasikan pendidikan dan pembelajaran yang terintegratif dengan nilai-nilai akhlak. Karena selama ini usaha pendidikan hanya sebatas transfer ilmu pengetahuan saja. Dalam buku ini juga membahas pendidikan akhlak yang mencakup komponen-komponen pendidikan yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan pendidikan akhlak.

Adapun alasan penulis memilih judul dan buku Pendidikan Nilai Akhlak karya Amril M. ini disebebabkan oleh berapa hal:

1. Pelaksanaan pendidikan kurang menunjukkan hasil yang baik pada terbentuknya akhlak peserta didik
2. Dalam buku ini memuat rapi perihal pendidikan akhlak. Persoalan-persoalan terkait pendidikan mulai dari dasar pendidikan akhlak, tujuan, materi, faktor yang mempengaruhi akhlak, pendekatan dan metode pendidikan akhlak. Buku ini menjelaskan betapa pentingnya nilai-nilai

[7] Amril M, *"Pendidikan Nilai Akhlak"*, (Depok: Rajawali Pers, 2021), h. 76

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akhlak untuk dipahami serta diapresiasi secara utuh oleh pendidik dalam pendidikan. Sehingga akhlak dan pendidikan dapat sejalan dengan menerapkan berbagai komponen pendidikan secara baik.

3. Buku ini mengandung makna yang sesuai dengan jurusan yang penulis jalani yakni jurusan Pendidikan Agama Islam yang mempersiapkan calon guru, baik formal maupun informal nantinya. Buku ini bisa dijadikan sebagai pedoman bagi guru dalam proses penanaman akhlak kepada peserta didik .

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh terkait pendidikan akhlak ini dengan judul **Konsep Pendidikan Akhlak dalam Buku *Pendidikan Nilai Akhlak (Telaah Epistemologis dan Metodologis Pembelajaran di Sekolah)* Karya Amril M.**

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami istilah yang dipakai dalam judul, maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul sebagai berikut:

1. Konsep

Konsep merupakan gagasan atau ide yang digeneralisasikan yang berguna untuk memudahkan seseorang dalam memahami sesuatu.

2. Pendidikan Akhlak

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan sungguh-sungguh untuk menumbuhkembangkan jasmani dan rohani anak didik menuju kedewasaan diri. Akhlak adalah potensi yang tertanam dalam jiwa yang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan dorongan untuk melakukan suatu perbuatan.[8] Pendidikan akhlak adalah usaha sadar yang dilakukan oleh pendidik untuk mengembangkan potensi pada peserta didik sehingga terbentuk manusia yang taat kepada Allah.

3. Buku Pendidikan Nilai Akhlak

Buku Pendidikan Nilai Akhlak diterbitkan pada bulan Maret 2021 oleh Amril M.. Buku yang berjudul Pendidikan Nilai Akhlak ini merupakan suatu upaya beliau dalam memberikan pengetahuan tentang hakikat pendidikan, nilai dan akhlak serta metode terapan aktualnya dalam aktivitas pendidikan dan pembelajaran melalui pendekatan pendidikan nilai akhlak. Melalui penguasaan semua ini, pendidikan dan pembelajaran akhlak akan berjalan efektif, sehingga akhlak yang ditunjukkan oleh peserta didik adalah perilaku yang cerdas, berkesadaran dan produktif.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan, maka penulis memfokuskan penelitian mengenai konsep pendidikan akhlak pembahasan komponen pendidikan dalam Buku *Pendidikan Nilai Akhlak (Telaah Epistemologis dan Metodologis Pembelajaran di Sekolah)* Karya Amril M. Berdasarkan pada fokus tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, bagaimanakah konsep pendidikan akhlak terkait dengan komponen pendidikan dalam Buku *Pendidikan Nilai Akhlak (Telaah Epistemologis dan Metodologis Pembelajaran di Sekolah)* Karya Amril M.?

[8]Beni Ahmad Saebani, *"Ilmu Akhlak*", (Bandung: Pustaka Setia, 2010), h. 14

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini untuk mendeksripsikan konsep pendidikan akhlak terkait komponen pendidikan dalam buku *Pendidikan Nilai Akhlak (Telaah Epistemologis dan Metodologis Pembelajaran di Sekolah)* Karya Amril M.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan wawasan keilmuan bagi pendidikan Islam tentang konsep pendidikan akhlak.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi pendidik dan calon pendidik hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran yang dapat menjadi pertimbangan sebagai bahan ajar dalam menanamkan akhlak pada peserta didik.

2) Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai konsep pendidikan akhlak.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Penelitian yang Relevan

Adapun judul-judul yang relevan dengan penelitian ini penulis temukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Basit, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang berjudul Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Waṣāyā Al-Ābā' Li Al-Abnā' Karya Muhammad Syākir Al-Iskandari. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa materi pendidikan akhlak dalam kitab Waṣāyā Al-Ābā' Li Al-Abnā' meliputi akhlak kepada Allah Swt., akhlak kepada Rasulullah Saw., akhlak kepada orang tua, akhlak kepada guru, akhlak kepada saudara, akhlak kepada diri sendiri dan akhlak kepada lingkungan masyarakat. Metode pembinaan akhlak diantaranya metode nasehat, pembiasaan, keteladanan, diskusi, kabar gembira (*targhib*) dan ancaman (*tarhib*). Pendidikan akhlak bertujuan membentuk karakter peserta didik yang berakhlak mulia serta mampu menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang memungkinkan terwujudnya akhlak mulia pada peserta didik.[9] Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Abdul Basit dengan yang peneliti lakukan adalah sama-sama berkaitan dengan konsep pendidikan akhlak. Perbedaannya adalah penelitian Abdul Basit menggunakan Kitab Waṣāyā Al-Ābā' Li Al-Abnā' karya Muhammad Syākir Al-Iskandari sebagai

[9]Abdul Basit, "Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Waṣāyā Al-Ābā' Li Al-Abnā' Karya Muhammad Syākir Al-Iskandari", Skripsi (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2019)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumber primer dalam penelitiannya sedangkan peneliti menggunakan buku Pendidikan Nilai Akhlak Karya Amril M. sebagai sumber primer.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yani Darma, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-raniry yang berjudul Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Ibn Khaldun. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa konsep pendidikan akhlak menurut Ibn Khaldun tidak lepas dari dasar pendidikan Islam. Pendidikan Islam itu didasarkan pada Al-Qur'an dan al-Hadits. Menurut Ibnu Khaldun bakat memiliki posisi penting dalam proses belajar atau menuntut ilmu pengetahuan dan berhasilnya keahlian dalam suatu bidang ilmu atau disiplin memerlukan pengajaran. Proses pengajaran tidak akan berhasil dengan baik, kecuali setelah mempelajari tabiat akal manusia dan perkembangannya mulai dari kecil hingga dewasa serta mempelajari metode yang dipergunakan manusia untuk belajar.[10] Antara penelitian penulis dan penelitian Yani Darma memiliki persamaan dan perbedaan. Yani Darma meneliti tentang konsep pendidikan akhlak menurut Ibn Khaldun sedangkan penulis meneliti konsep pendidikan akhlak dalam buku Pendidikan Nilai Akhlak karya Amril M.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Vera Dessy Fara Dina, Program Studi Pendidikan Agama Islam Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo yang berjudul Konsep Pendidikan Akhlak Dan Implikasinya Dalam Pendidikan Agama Islam (Studi Atas Pemikiran Hamka dan Syed

[10]Yani Darma, "Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Ibn Khaldun", Skripsi (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-raniry, 2020)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhammad Naquib Al-Attas). Hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat beberapa persamaan dan perbedaan pemikiran antara Syed Muhammad Naquib Al-Attas dan Hamka. Dalam menerapkan konsep pendidikan akhlak keduanya sama-sama berlandaskan pada Al-Qur'an, Al-Hadits dan akal manusia. Sebagai sumber akhlak yang baik. Mereka sepakat bahwa tujuan dari pendidikan akhlak adalah untuk mendekatkan diri kepada Allāh dan membentuk insan kamil. Keduanya memiliki pemikiran yang berbeda terkait metode pendidikan akhlak serta posisi pendidik dan peserta didik dalam pendidikan. Konsep pendidikan akhlak sebagaimana dikemukan Hamka dan Syed Muhammad Naquib Al-Attas dapat berimplikasi dalam pendidikan agama Islam.[11] Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Vera Dessy Fara Dina dengan yang peneliti lakukan adalah sama-sama berkaitan dengan konsep pendidikan akhlak. Perbedaannya adalah penelitian Vera Dessy Fara Dina tidak hanya fokus pada konsep pendidikan akhlak saja tetapi juga bagaimana implikasinya dalam pendidikan agama Islam menurut Hamka dan Syed Muhammad Naquib Al Attas sedangkan peneliti hanya fokus pada bagaimana konsep pendidikan akhlak dalam buku Pendidikan Nilai Akhlak karya Amril M.

[11] Vera Dessy Fara Dina, "Konsep Pendidikan Akhlak Dan Implikasinya Dalam Pendidikan Agama Islam (Studi Atas Pemikiran Hamka dan Syed Muhammad Naquib Al Attas", Skripsi (Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020)

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Pengertian Pendidikan Akhlak

Istilah pendidikan berasal dari bahasa Yunani, yaitu *paedagogie*. Paedagogie asal katanya adalah *pais* yang artinya anak dan *again* yang artinya membimbing. Dengan demikian paedagogie berarti "bimbingan yang diberikan kepada anak". Dalam perkembangannya, istilah pendidikan tersebut berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak.[12]

Pendidikan adalah tindakan yang dilakukan dengan tujuan menjaga dan mendayagunakan potensi manusia hingga terbentuknya insan kamil (manusia seutuhnya). Pendidikan sangat terkait dengan pembentukan akhlak peserta didik sebagai makhluk sosial serta sebagai hamba yang taat kepada tuhannya.[13]

Pendidikan merupakan lembaga utama yang memainkan peranan penting dalam membangun dan menumbuhkan peradaban. Maju mundurnya suatu peradaban ditentukan oleh pendidikan. Manusia terlahir ke dunia tidak memiliki daya dan ilmu yang dapat membuatnya berkembang lebih maju,

[12]Asmal May, "*Pengembangan Pemikiran Filsafat Pendidikan Islam",* (Pekanbaru: Suska Press, 2012), h. 5

[13]Muhammad Takdir Ilahi, *"Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral*", (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 25-26

maka pendidikanlah yang membangun daya dan pengetahuan tersebut dalam jiwa manusia.[14]

Setelah menelusuri beberapa pengertian. Dapat dipahami bahwa pendidikan adalah bimbingan yang dilakukan oleh pendidik dalam mengembangkan potensi peserta didik menuju terbentuknya kepribadian muslim.

Kata akhlak berasal dari bahasa Arab yang merupakan jama' dari kata *Khuluqun* yang artinya budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat, tata karma, sopan santun, adab, dan tindakan. Secara terminologis, akhlak adalah pranata perilaku manusia dalam segala aspek kehidupan.[15]

Menurut Ibn Miskawaih akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang memberikan dorongan kepada manusia untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.[16] Selanjutnya, Imam Ghazali mengatakan bahwa akhlak ialah sifat dalam jiwa yang menimbulkan berbagai perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pertimbangan apapun sebelumnya. Kemudian, Abdulah Dirroz mengemukakan akhlak adalah suatu keinginan kuat yang memberikan kecendrungan pada hal yang baik atau pada hal yang tidak baik.[17]

Dari beberapa pengertian akhlak diatas dapat dipahami bahwa akhlak adalah suatu sifat atau tabiat seseorang yang telah tertanam dalam dirinya

[14]Kadar M. Yusuf, *"Tafsir Tarbawi (Pesan-pesan Al-Qur'an tentang Pendidikan)"*, (Jakarta: Amzah, 2019), h.1
[15]Beni Ahmad Saebani, *Op. Cit.*, h.13.
[16]*Ibid.*, h. 14
[17]Asmal May, *Op. Cit.*, h. 198

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga melahirkan perbuatan secara spontan serta berubah menjadi sebuah kepribadian.

Pendidikan akhlak ialah pendidikan perilaku, atau proses mendidik, memlihara, membentuk, dan memberikan latihan mengenai akhlak seseorang, dalam pengertian yang sederhana, pendidikan akhlak diartikan sebagai proses pembelajaran akhlak.[18]

Pendapat lain juga mengatakan bahwa pendidikan akhlak merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar dan disengaja untuk memberikan bimbingan, baik jasmani maupun rohani, melalui penanaman nilai-nilai Islam, latihan moral, fisik menghasilkan perubahan kearah positif, yang nantinya dapat diaktualisasikan dalam kehidupan, dengan kebiasaan bertingkah laku yang baik, memiliki fikiran yang jernih dan berbudi pekerti yang luhur menuju terbentuknya manusia yang berakhlak mulia.[19] Bunyamin mendefinisikan pendidikan akhlak sebagai kebutuhan utama untuk membentuk kepribadian dan jati diri manusia serta untuk membentuk keluarga, masyarakat dan bangsa yang berkarakter agamis sebagaimana yang diinginkan.[20]

Uraian di atas memberikan pengertian bahwa pendidikan akhlak adalah suatu proses bimbingan secara sadar dari pendidik untuk mengembangkan kepribadian serta kemampuan dasar siswa agar membuahkan hasil yang baik,

---

[18] A. Munir, "Konsep Pendidikan Akhlak Perspektif Kh. Hasyim Asy'ari Dalam Kitab Adabul 'Alim Wal Muta'allim", Disertasi (Pekanbaru: Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020), h. 19

[19] St. Rahmah, "Peran Keluarga Dalam Pendidikan Akhlak", *Alhiwar Jurnal Ilmu dan Teknik Dakwah* , Vol. 04 No. 07, (Januari-Juni 2016), h. 18

[20] Bunyamin, "Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Ibn Miskawaih dan Aristoteles (Studi Komparatif)", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 9 No. 2, (November 2018), h. 128

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jasmani yang sehat, kuat dan berketerampilan, cerdas dan pandai, hatinya penuh iman kepada Allah Swt. dan membentuk kepribadian utama. Sifat-sifat tersebut tercermin dalam prilaku keseharian, terpatri dalam jiwa manusia yang darinya terlahir perbuatan-perbuatan yang dilakukan dengan senang dan mudah serta sadar tanpa memikirkan serta tanpa adanya renungan terlebih dahulu yang semuanya mengacu pada pandangan dasar Islam.

B. Dasar Pendidikan Akhlak

Menurut Ramayulis, komponen-komponen pendidikan terdiri dari dasar, tujuan, materi, metode, media, evaluasi, administrasi, dana, dan sebagainya.[21] Komponen pertama adalah dasar pendidikan. Dasar adalah pangkal tolak suatu aktivitas. Fungsi dasar adalah memberikan arah kepada tujuan yang akan dicapai sekaligus sebagai landasan suatu perbuatan atau kegiatan.[22] Dalam pelaksanaan pendidikan posisi dasar atau landasan ini sangatlah penting. Karena akan menentukan kemana arah tujuan pendidikan yang diinginkan.

Kejayaan seseorang terletak pada akhlaknya, akhlak yang baik selalu membuat seseorang menjadi aman, tenang, dan tidak adanya perbuatan yang tercela. Seorang yang berakhlak mulia akan selalu melaksanakan kewajiban-kewajibannya. Sedangkan seorang yang berakhlak buruk menjadi sorotan bagi sesamanya, melanggar norma-norma yang berlaku di kehidupan, penuh dengan sifat-sifat tercela, tidak melaksanakan kewajiban yang seharusnya dikerjakan secara objektif, maka yang demikian menyebabkan kerusakan

[21] Ramayulis, "*Ilmu Pendidikan Islam",* (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), h. 50
[22] *Ibid*., h. 187

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

susunan system lingkungan, sama halnya dengan anggota tubuh yang terkena penyakit. Imam Ghazali mengemukakan bahwa iman (akidah) yang kuat mewujudkan akhlak yang baik dan mulia, sedang akidah (iman) yang lemah mewujudkan akhlak yang jahat dan buruk.[23] Pendidikan akhlak bersumber dari akidah yang benar harus dipelajari dan dipraktikkan dalam kehidupan. Karena inilah yang akan menghantarkan mereka mendapat ridho Allah Swt., maka dari itu untuk menjaga kebenaran pendidikan akhlak dan agar seseorang selalu di jalan yang lurus, yaitu jalan yang sesuai dengan apa yang telah digariskan-Nya maka akidah dijadikan dasar pendidikan akhlak manusia.

Al-Qur'an memberikan dasar-dasar pendidikan akhlak diantaranya terdapat dalam Q.S. Al-A'raf (7) ayat 199-202 berikut:

خُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَاَعْرِضْ عَنِ الْجٰهِلِيْنَ ﴿١٩٩﴾ وَاِمَّا يَنْزَغَنَّكَ مِنَ الشَّيْطٰنِ
نَزْغٌ فَاسْتَعِذْ بِاللّٰهِ ۗاِنَّهٗ سَمِيْعٌ عَلِيْمٌ ﴿٢٠٠﴾ اِنَّ الَّذِيْنَ اتَّقَوْا اِذَا مَسَّهُمْ طٰۤىِٕفٌ مِّنَ
الشَّيْطٰنِ تَذَكَّرُوْا فَاِذَا هُمْ مُّبْصِرُوْنَ ﴿٢٠١﴾ وَاِخْوَانُهُمْ يَمُدُّوْنَهُمْ فِى الْغَيِّ ثُمَّ لَا
يُقْصِرُوْنَ ﴿٢٠٢﴾

Artinya: *"Jadilah engkau pema'af dan suruhlah orang mengerjakan yang ma'ruf, serta berpalinglah dari pada orang-orang yang bodoh dan jika kamu ditimpa sesuatu godaan syaitan, maka berlindunglah kepada Allah. Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa bila mereka ditimpa was-was dari syaitan, mereka ingat kepada Allah, Maka ketika itu juga mereka melihat kesalahan-kesalahannya dan teman-teman mereka (orang-orang kafir dan fasik) membantu syaitan-syaitan dalam menyesatkan dan mereka tidak hentihentinya (menyesatkan)."*[24]

[23] Suherman, "Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Islam", *Jurnal An-Nur*, Vol. 3 No. 02 Juli-Desember 2016, h. 127

[24] Kementerian Agama RI, *Quran Kemenag in Ms. Word 2021*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari penjelasan di atas bahwa pendidikan akhlak harus didasarkan pada Akidah yang benar. Dengan beraqidah yang benar, seseorang akan memiliki akhlak yang benar pula, dalam ayat tersebut memberikan dasar-dasar bagi pendidikan akhlak bagaimana seharusnya bersikap dan berprilaku jujur baik kepada diri sendiri ataupun kepada orang lain. Dasar hukum akhlak adalah Al-Qur'an dan Sunnah yang merupakan dasar pokok ajaran Islam. Maka ketika 'Aisyah ditanya tentang akhlak Rasulullah Saw., ia menjawab "Akhlak Rasulullah ialah Al-Qur'an". Maksudnya, bahwa segala perilaku dan tindakan beliau, baik yang zhahir maupun yang batin senantiasa mengikuti petunjuk dan ajaran Islam, Al-Qur'an mengajarkan umatnya untuk berbuat baik dan menjahui perbuatan buruk. Ukuran baik buruk ini ditentukan oleh Al-Qur'an.[25] Sunnah meliputi perkataan dan tingkah laku Rasulullah, merupakan sumber akhlak yang kedua setelah Al-Qur'an.

C. Tujuan Pendidikan Akhlak

Setelah dasar, komponen selanjutnya adalah tujuan pendidikan. Menurut Ahmad D. Marimba sebagaimana dikutip oleh Asmal May bahwa tujuan dalam pendidikan mempunyai kedudukan penting. Ahmad D. Marimba mengatakan ada empat fungsi dari tujuan, yaitu:

1. Tujuan berfungsi mengakhiri suatu usaha. Suatu usaha akan berakhir jika tujuan telah tercapai.
2. Tujuan berfungsi mengarahkan usaha.

[25] A. Munir, *Op.Cit.*, h. 30

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tujuan berfungsi sebagai titik pangkal untuk mencapai tujuan-tujuan lain, yaitu tujuan-tujuan baru maupun tujuan lanjutsn dari tujuan utama.
4. Tujuan berfungsi memberi nilai pada usaha yang dilakukan.[26]

Pendidikan pada dasarnya menurut Al-Ghazali adalah pendidikan akhlak, sehingga ia merumuskan pendidikan untuk menghilangkan akhlak yang buruk dan menanamkan akhlak yang baik. Pertama, kesempurnaan manusia yang bertujuan mendekatkan diri kepada Allah Swt. Kedua, kesempurnaan manusia yang bertujuan untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Akhlak mulia merupakan tujuan pokok dalam pendidikan akhlak.[27] Akhlak seseorang akan dianggap mulia jika perbuatannya mencerminkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an. Ibnu Miskawaih merumuskan tujuan pendidikan akhlak, dalam tahdib al-akhlaq, ialah terwujudnya pribadi susila, berwatak luhur, atau budi pekerti mulia. Dari budi (jiwa/watak) lahirlah secara spontan pekerti yang mulia sehingga mencapai kesempurnaan dan memperoleh sa'adat (kebahagiaan yang sempurna). Manusia tidak dapat mencapai kesempurnaan dengan hidup menyendiri, tetapi harus ditunjang oleh masyarakat.

Lebih lanjut mengenai tujuan pendidikan akhlak Muhammad Athiyah al-Abrasyi memberikan penjelasan bahwa tujuan dari pendidikan akhlak adalah untuk membentuk orang-orang yang bermoral baik, berkeinginan keras, sopan dalam berbicara dan perbuatan, mulia dalam tingkah laku dan

[26] Asmal May, *Op. Cit.*, h. 20
[27] Tuti Awaliyah Nurzaman, "Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Sa'id Hawwa", *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam,* Vol. 6, No. 1, 2018, h. 27

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perangai, bersifat bijaksana, sempurna, sopan dan beradab, jujur serta ikhlas suci. Kemudian, Anwar Masy'ari juga berpendapat bahwa tujuan pendidikan akhlak adalah untuk mengetahui perbedaan perangai manusia yang baik dan jahat, agar manusia memegang teguh perangai-perangai yang baik dan menjauhi perangai-perangai yang jelek, sehingga terciptalah tata tertib dalam pergaulan masyarakat, tidak saling membenci dengan yang lain, tidak ada curiga mencurigai dan tidak ada persengketaan di antara hamba Allah.[28]

D. Materi Pendidikan Akhlak

Dalam implementasi pendidikan akhlak, selayaknya dalam pemilihan materinya mengacu pada dasar dan tujuan pendidikan yang telah dirumuskan. Adapun materi pendidikan akhlak dapat digolongkan kepada empat macam golongan, yaitu:

1. Akhlak terhadap Allah Swt.

   Allah Swt. menciptakan manusia di permukaan bumi ini tidak lain adalah untuk beribadah kepada-Nya. Adapun akhlak manusia kepada Allah diantaranya yaitu:[29]

   a. Menauhidkan Allah Swt. yakni berupa pengakuan bahwa Allah Swt. adalah satu-satunya Tuhan yang menciptakan seluruh dunia ini dan seisinya serta hanya Allah yang patut di sembah.

   b. Tobat yaitu sikap menyesali perbuatan buruk yang pernah dilakukannya dan berusaha menjauhinya serta menggantinya dengan perbuatan baik.

[28] Anwar Masy'ari, "*Akhlak Al-Qur'an",* (Surabaya: Bina Ilmu, 2007), h. 25
[29] Samsul Munir Amin, *Op Cit*, h. 183-193

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Husnuzhan yakni sikap seorang muslim yang penuh dengan prasangka baik terhadap keputusan Allah Swt.

d. Dzikrullah atau mengingat Allah, merupakan asas dari setiap ibadah kepada Allah Swt.

e. Tawakal yakni menyerahkan semua urusan kepada Allah setelah berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan sesuatu yang diharapkan.

f. Tadharru adalah merendahkan diri kepada Allah Swt. Beribadah atau memohon kepada Allah hendaklah dengan cara merendahkan diri kepada-Nya, dengan sepenuh hati mengucapkan tasbih, takbir, tahmid, tahlil, dan memuja asma Allah Swt.

2. Akhlak terhadap Rasulullah Saw.

Memuliakan dan menghormati Rasulullah Saw. menjadi kewajiban bagi seluruh umat Islam. Di antara akhlak terhadap Rasulullah Saw.[30]

a. Mencintai Rasulullah Saw.

Firman Allah Swt.

وَمَنْ يُّطِعِ اللّٰهَ وَالرَّسُوْلَ فَاُولٰۤىِٕكَ مَعَ الَّذِيْنَ اَنْعَمَ اللّٰهُ عَلَيْهِمْ مِّنَ النَّبِيّٖنَ وَالصِّدِّيْقِيْنَ وَالشُّهَدَاۤءِ وَالصّٰلِحِيْنَۚ وَحَسُنَ اُولٰۤىِٕكَ رَفِيْقًا ﴿٦٩﴾

Artinya: *"Siapa yang menaati Allah dan Rasul (Nabi Muhammad), mereka itulah orang-orang yang (akan dikumpulkan) bersama orang-orang yang dianugerahi nikmat oleh Allah, (yaitu) para nabi, para pencinta kebenaran, orang-orang yang mati syahid, dan orang-orang saleh. Mereka itulah teman yang sebaik-baiknya.* "(Q.S. An-Nisa: 69)

[30] *Ibid*, h. 193-197

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat ini mengajak setiap orang untuk taat kepada Allah dan Rasul-Nya. Ketaatan akan dibalas dengan pahala yang sangat besar, bukan hanya masuk surga, tetapi akan ditempatkan bersama-sama dengan orang-orang yang paling tinggi derajatnya disisi Allah.

b. Mengikuti dan Menaati Rasulullah Saw.

Mengikuti dan menaati Rasulullah adalah salah satu bukti bahwa seseorang mencintai Allah Swt. sebagaimana Quran surah Ali ‘Imran ayat 31,

قُلْ اِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّوْنَ اللّٰهَ فَاتَّبِعُوْنِيْ يُحْبِبْكُمُ اللّٰهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوْبَكُمْ ۗ وَاللّٰهُ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ ﴿٣١﴾

Artinya: *“Katakanlah (Nabi Muhammad), “Jika kamu mencintai Allah, ikutilah aku, niscaya Allah akan mencintaimu dan mengampuni dosa-dosamu” Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”* (Q.S. Ali-‘Imran: 31)

Mengikuti dan menaati Rasulullah Saw. berarti juga mengikuti jalan petunjuk dan ajaran yang disampaikan Rasulullah Saw. petunjuk dan ajaran yang disampaikan Rasulullah terdapat dalam al-Quran dan sunnah. Itulah warisan yang ditinggalkan Rasulullah untuk umat manusia, yang apabila selalu berpegang teguh kepada keduanya, maka umat manusia tidak akan tersesat untuk selama-lamanya.

c. Mengucapkan Shalawat dan Salam kepada Rasulullah Saw.

Selain menjalankan petunjuk dan tuntunan Rasulullah Saw., mencintai Rasulullah Saw. juga dapat dibuktikan dengan mendoakan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rasulullah, yaitu dengan membaca shalawat dan salam kepada beliau. Sebagaimana quran surah al-Ahzab ayat 56,

إِنَّ اللّٰهَ وَمَلٰٓئِكَتَهٗ يُصَلُّوْنَ عَلَى النَّبِيِّ ۗيٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا صَلُّوْا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوْا تَسْلِيْمًا ﴿٥٦﴾

Artinya: *"Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya berselawat untuk Nabi. Wahai orang-orang yang beriman, berselawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam dengan penuh penghormatan kepadanya."* (Q.S. Al-Ahzab: 56)

Allah Swt. memerintahkan kepada kaum mukminin untuk mengucapkan shalawat dan salam kepada Rasulullah Saw. bukanlah karena Rasulullah membutuhkannya. Melainkan ucapan shalawat dan salam dari kaum mukminin tersebut, di samping sebagai bukti penghormatan kepada beliau, juga untuk kebaikan kaum mukminin sendiri.

3. Akhlak terhadap Diri Sendiri

Adapun akhlakul karimah terhadap diri sendiri di antaranya yaitu:[31]

a. Sabar, menurut terminologi adalah keadaan jiwa yang kokoh, stabil dan konsekuen dalam pendirian. Jiwanya tidak tergoyahkan, pendiriannya tidak berubah bagaimanapun berat tantangan yang dihadapi. Menurut Syekh Abdul Qadir al-Jailani, sabar dibagi menjadi tiga tingkatan. Pertama, ash-shabru lillah, yaitu keteguhan hati dalam melaksanakan segala perintah Allah dan menjauhi segala laranganNya. Kedua, ash-shabru ma'a Allah (sabar bersama Allah), yaitu keteguhan

[31] *Ibid*, h. 198-213

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hati dalam menerima segala keputusan dan tindakan Allah. Ketiga, ash-shabru ‘ala Allah (sabar atas Allah), yaitu keteguhan hati dan kemantapan sikap dalam menghadapi apa yang dijanjikan-Nya.

b. Syukur, secara etimologi adalah membuka dan menyatakan. Adapun menurut terminologi, syukur adalah menggunakan nikmat Allah untuk taat kepada Allah, dan tidak menggunakannya untuk berbuat maksiat kepada Allah.

c. Amanat, menurut terminologi adalah suatu sifat dan sikap pribadi yang setia, jujur, dan tulus hati dalam melaksanakan suatu hak yang dipercayakan kepadanya. Baik hak itu milik Allah maupun hak hamba. Oleh karena itu, amanat adalah memelihara dan melaksanakan hak-hak Allah dan hak-hak manusia. Amanat dapat berupa pekerjaan, perkataan, dan kepercayaan hati.

d. Jujur, adalah memberitahukan, menuturkan sesuatu dengan sebenarnya sesuai dengan fakta (kejadian) nya. Pemberitahuan ini tidak hanya dalam ucapan, tetapi juga dalam perbuatan.

e. Wafa’ (menepati janji), janji adalah utang yang harus dibayar. Apabila kita mengadakan perjanjian pada suatu waktu, kita harus menunaikannya tepat pada waktunya.

f. Iffah (memelihara kesucian diri), yaitu menjaga diri dari segala tuduhan, fitnah, dan memelihara kehormatan.

g. Ihsan (berbuat baik) yaitu berbuat baik dalam hal ketaatan terhadap Allah Swt. Adapun secara kaifiyatnya, ialah menyembah Allah seakan-

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan melihat-Nya, atau jika tidak melihat-Nya, sesungguhnya Dia melihat kita.

h. Al-Haya' (malu), yaitu sifat atau perasaan yang menimbulkan keengganan melakukan sesuatu yang tidak baik.

i. Ikhlas bermakna tidak dicampuri oleh suatu apapun, dalam bentuk praktiknya dalam beramal tidak ada faktor apapun yang mendorongnya untuk melakukan suatu perbuatan, terkecuali faktor dorongan hanya ingin ber-taqarrub kepada Allah saja sembari mengharapkan keridhaan Allah Swt.[32]

4. Akhlak terhadap sesama makhluk Allah lainnya

Akhlak sesama makhluk Allah lainnya di antaranya adalah:[33]

a. Akhlak terhadap sesama manusia

Akhlak terhadap keluarga, berbakti kepada kedua orang tua merupakan amal shaleh yang paling utama bagi setiap muslim. Kedudukan orang tua sangat mulia di sisi Allah Swt., Allah Swt. menempatkan orang tua bersamaan dengan berbuat baik kepada-Nya. Dalam surat al-Isra ayat 23, Allah Swt. berfirman.

وَقَضٰى رَبُّكَ اَلَّا تَعْبُدُوْٓا اِلَّآ اِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ اِحْسٰنًاۗ اِمَّا يَبْلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ اَحَدُهُمَآ اَوْ كِلٰهُمَا فَلَا تَقُلْ لَّهُمَآ اُفٍّ وَّلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَّهُمَا قَوْلًا كَرِيْمًا ﴿٢٣﴾

[32] Nasharuddin, *"Akhlak (Ciri Manusia Paripurna)*", (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), h. 446

[33] Samsul Munir Amin, *Op Cit.*, h. 219-226

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *"Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia* "(Q.S al-Isra: 23)

Kemudian bersikap baik terhadap keluarga, membina, mendidik dan memelihara keturunan. Akhlak terhadap masyarakat, yaitu berbuat baik kepada tetangga, saling tolong menolong, merendahkan diri terhadap sesama, hormat kepada teman dan sahabat, silaturahim dengan kerabat, serta memiliki sifat dermawan yaitu pemurah hati, beramal dan bersedekah.

b. Akhlak terhadap alam sekitar

Lingkungan di sini adalah segala sesuatu yang berada disekitar manusia. Allah Swt. menjadikan manusia sebagai khalifah di muka bumi ini untuk mengelola dan membawa rahmat dan cinta kasih kepada alam semesta, oleh karena itu manusia mempunyai kewajiban untuk melestarikan dan memelihara dengan baik serta sebagai warga Negara kita harus memiliki sikap mencintai tanah air dan Negara.[34]

[34] *Ibid*, h. 226-230

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak

Menurut H. A. Mustafa bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak ada 6, yaitu insting, pola dasar bawaan, lingkungan, kebiasaan, kehendak dan pendidikan.[35]

1. Insting

Definisi insting oleh para ahli jiwa masih ada perselisihan pendapat. Namun perlu diungkapkan juga, bahwa menurut james, sebagaimana yang dikutip oleh mustafa bahwa insting ialah suatu alat yang dapat menimbulkan perbuatan yang menyampaikan pada tujuan dengan berfikir lebih dahulu kearah tujuan itu dan tiada dengan didahului latihan perbuatan itu. Pengertian insting lebih lanjut ialah sifat jiwa yang pertama yang membentuk akhlak, akan tetapi suatu sifat yang masih primitif, yang tidak dapat lengah dan dibiarkan begitu saja, bahkan wajib dididik dan diasuh.

2. Pola Dasar Bawaan

Pada awal perkembangan kejiwaan primitif, bahwa ada pendapat yang mengatakan kelahiran manusia itu sama. Dan yang membedakan adalah faktor pendidikan. Tetapi pendapat baru mengatakan setiap manusia berbeda dalam hal tubuh, akal dan akhlaknya. Perbedaan ini disebabkan karena manusia membawa sifat turunan dari orang tuanya serta dari tempat dimana ia tinggal. Setiap manusia membawa sifat turunan dari orang tuanya. Selain itu adat kebiasaan tiap-tiap bangsa juga diturunkan,

[35] H. A. Mustofa, "*Akhlak Tasawuf*", (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), h. 85-110

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ada juga sifat yang diturunkan sekelompok orang dahulu kepada kelompok orang sekarang. Sifat-sifat ini menjadikan beberapa orang dari tiap-tiap bangsa berlainan dari beberapa orang dari bangsa lain, bukan saja dalam bentuk mukanya bahkan juga dalam sifat-sifat yang mengenai akal.

3. Lingkungan

Salah satu faktor yang turut menentukan kelakuan seseorang atau suatu masyarakat adalah lingkungan. Lingkungan ada dua macam, yaitu:

a. Lingkungan alam

Ibnu Khaldun telah menulis dalam kitab pendahuluannya. Maka tubuh yang hidup, tumbuhnya bahkan hidupnya tergantung pada keadaan lingkungan yang ia hidup didalamnya. Kalau lingkungan tidak cocok kepada tubuh, maka tubuh tersebut akan lemah dan mati. Udara, cahaya, logam di dalam tanah, letaknya negeri dan apa yang ada padanya dari lautan, sungai dan pelabuhan adalah mempengaruhi kesehatan penduduk dan keadaan mereka yang mengenai akal dan akhlak.

b. Lingkungan pergaulan

Sekolah, pekerjaan, pemerintah, syiar agama, ideal, keyakinan, pikiran-pikiran, adat-istiadat, pendapat umum, bahasa, kesusastraan, kesenian, pengetahuan dan akhlak. Pendeknya segala apa yang diperbuahkan oleh kemajuan manusia. Manusia dalam masa kemundurannya lebih banyak terpengaruh dalam lingkungan alam apabila ia telah dapat mendapat sedikit kemajuan, lingkungan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pergaulanlah yang banyak menguasainya, sehingga ia dapat mengubah lingkungan atau menguasainya atau menyesuaikan diri kepadanya.

4. Kebiasaan

Kebiasaan adalah perbuatan yang diulang-ulang terus sehingga mudah dikerjakan bagi seseorang. Seperti kebiasaan berjalan, berpakaian, berbicara, berpidato, mengajar dan lain sebagainya. Orang berbuat baik atau buruk karena ada dua faktor dari kebiasaan yaitu:

a. Kesukaan hati terhadap suatu pekerjaan
b. Menerima kesukaan itu, yang akhirnya menampikkan perbuatan, dan diulang terus menerus

5. Kehendak

Suatu perbuatan yang ada berdasar atas kehendak dan ada yang bukan hasil kehendak. Contoh berdasarkan kehendak adalah menulis, membaca, mengarang atau berpidato dan lain sebagainya. Adapun contoh yang berdasarkan bukan kehendak adalah detik hati, bernafas dan gerak mata. Keinginan yang kuat disebut “roghbah”, lalu datang azam atau niat berbuat. Azam inilah yang disebut dengan kehendak kemudian diikuti dengan perbuatan.

6. Pendidikan

Dunia pendidikan, sangat besar sekali pengaruhnya terhadap perubahan prilaku akhlak seseorang. Berbagai ilmu diperkenalkan, agar siswa memahaminya dan dapat melakukan perubahan pada dirinya. Dengan demikian, pendidikan dijadikan pusat perubahan perilaku yang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kurang baik untuk diarahkan menuju ke prilaku yang baik. Maka dibutuhkan beberapa unsur dalam pendidikan, untuk bisa dijadikan agen perubahan sikap dan perilaku manusia, yaitu:

a. Tenaga pendidik
b. Materi pengajaran
c. Metodologis pengajaran
d. Lingkungan sekolah

F. Pendekatan dan Metode Pendidikan Akhlak

1. Pendekatan Pendidikan Akhlak

Para pakar pendidikan pada umumnya sependapat tentang pentingnya pendekatan pendidikan nilai sebagai suatu alternatif dalam pembentukan akhlak siswa. Namun demikian, ada perbedaan-perbedaan pendapat di antara mereka tentang pendekatan dan modus pendidikannya. Sebagian pakar menyarankan penggunaan pendekatan-pendekatan pendidikan moral yang dikembangkan di negara-negara barat, seperti: pendekatan perkembangan moral kognitif, pendekatan analisis nilai, dan pendekatan klarifikasi nilai. Sebagian yang lain menyarankan penggunaan pendekatan tradisional, yakni melalui penanaman nilai-nilai sosial tertentu dalam diri siswa.

Upaya pembinaan akhlak siswa dalam konteks pendidikan di Sekolah dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan. Zubaedi berpendapat bahwa efektivitas proses penanaman nilai-nilai budi pekerti

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangat dipengaruhi oleh ketepatan pendekatan yang dipilih guru dalam pembelajaran. Ada delapan pendekatan, yaitu: [36]

a. Evocation
b. Inculcation (penanaman)
c. Moral reasoning (pertimbangan moral)
d. Value clarification (klarifikasi nilai)
e. Value analysis (analisis nilai)
f. Moral awaress (penyadaran moral)
g. Commitment approach (pendekatan berbuat)
h. Union approach (pendekatan terpadu)

Namun demikian, pendekatan pendidikan nilai yang popular sesuai dengan kajian Superka, terdapat delapan pendekatan berdasarkan berbagai literatur dalam bidang psikologi, sosiologi, filosofi dan pendidikan yang berhubungan dengan nilai, yang kemudian dikarenakan alasan-alasan teknis dalam praktek pendidikan, pendekatan-pendekatan tersebut diringkas menajdi lima. Menurut Superka, sebagaimana dikutip oleh Zaim Elmubarok pendekatan-pendekatan tersebut adalah sebagai berikut:[37]

a. Pendekatan Penanaman Nilai

Pendekatan penanaman nilai (*incuitation approach*) adalah suatu pendekatan yang memberi penekanan pada penanaman nilai-nilai sosial dalam diri anak. Tujuan pendidikan nilai menurut pendekatan ini adalah diterimanya nilai-nilai sosial tertentu oleh anak, dan berubahnya

[36] Zubaedi, *"Evaluasi Pendidikan Nilai",* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h. 15
[37] Zaim Elmubarok, *"Membumikan Pendidikan Nilai (Mengumpulkan yang Terserak, menyambung yang terputus dan menyatukan yang tercerai)",* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 61-74

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai-nilai anak yang tidak sesuai dengan nilai-nilai sosial yang diinginkan.

b. Pendekatan Perkembangan Kognitif

Pendekatan ini dikatakan pendekatan perkembangan kognitif karena karakteristiknya memberikan penekanan pada aspek kognitif dan perkembangannya. Pendekatan ini mendorong anak untuk berpikir aktif tentang masalah-masalah moral dan dalam membuat keputusan-keputusan moral. Tujuan yang ingin dicapai oleh pendekatan ini ada dua hal yang utama. Pertama, membantu anak dalam membuat pertimbangan moral yang lebih kompleks berdasarkan pada nilai yang lebih tinggi. Kedua, mendorong anak untuk mendiskusikan alasan-alasannya ketika memilih nilai dan posisinya dalam suatu masalah moral.

c. Pendekatan Analisis Nilai

Pendekatan analisis nilai (*values analysis approach*) memberikan penekanan pada perkembangan kemampuan anak untuk berpikir logis, dengan cara menganalisis masalah yang berhubungan dengan nilai-nilai sosial. Ada dua tujuan utama pendidikan moral menurut pendekatan ini. Pertama, membantu anak untuk menggunakan kemampuan berpikir logis dan penemuan ilmiah dalam menganalisis masalah-masalah sosial, yang berhubungan dengan nilai moral tertentu. Kedua, membantu anak untuk menggunakan proses berpikir

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rasional dan analitik, dalam menghubung-hubungkan dan merumuskan konsep tentang nilai mereka.

d. Pendekatan Klarifikasi Nilai

Pedekatan klarifikasi nilai (*values clarification approach*) ini, yaitu memberi penekanan pada usaha membantu anak dalam mengkaji perasaan dan perbuatannya sendiri untuk meningkatkan kesadaran mereka tentang nilai-nilai mereka sendiri. Tujuan pendidikan nilai menurut pendekatan ini ada tiga. Pertama, membantu anak untuk menyadari dan mengidentifikasi nilai-nilai mereka sendiri serta nilai-nilai orang lain. Kedua, membantu anak supaya mereka mampu berkomunikasi secara terbuka dan jujur dengan orang lain, berhubungan dengan nilai-nilainya sendiri. Ketiga, membantu anak supaya mereka mampu menggunakan secara bersama-sama kemampuan berpikir rasional dan kesadaran emosional untuk memahami perasaan, nilai-nilai dan pola tingkah laku mereka sendiri.

e. Pendekatan pembelajaran berbuat (*action learning approach*)

Superka menyimpulkan ada dua tujuan utama pendidikan nilai berdasarkan kepada pendekatan ini. Pertama, memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan perbuatan moral, baik secara perseorangan maupun secara bersama-sama, berdasarkan nilai-nilai mereka sendiri. Kedua, mendorong siswa untuk melihat diri mereka sebagai makhluk individu dan makhluk social dala pergaulan dengan sesama, yang tidak memiliki kebebasan sepenuhnya, melainkan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai warga dari suatu masyarakat yang harus mengambil bagian dalam proses demokrasi.

2. Metode Pendidikan Akhlak

Terdapat perbedaan pendapat mengenai apakah akhlak dapat dibentuk atau tidak. Menurut sebagian pendapat bahwa akhlak merupakan sesuatu yang dibawa sejak lahir sehingga ia tidak perlu dibentuk atau tidak dapat dibentuk. Dengan pandangan seperti ini, maka diyakini akhlak akan tumbuh dengan sendirinya meskipun tidak dibentuk. Selanjutnya pendapat lain mengatakan bahwa akhlak adalah hasil dari sebuah proses penanaman atau pembentukan dengan usaha yang kuat dan bersungguh-sungguh.

Pada kenyataan dilapangan, usaha-usaha pembentukan akhlak yang dilakukan melalui pendidikan dengan menerapkan berbagai cara ternyata membawa hasil berupa terbentuknya pribadi-pribadi anak yang berakhlak mulia, serta taat kepada Allah dan Rasul-Nya. Sementara anak yang tidak dibentuk akhlaknya atau anak yang tidak mengikuti proses pendidikan ternyata menjadi anak yang menimbulkan berbagai masalah dalam masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa akhlak memang perlu untuk dibina serta ditumbuhkan.[38]

Dengan demikian pembentukan akhlak merupakan suatu usaha yang dilakukan dengan tujuan membentuk akhlak anak, pembentukan ini dilakukan berdasarkan anggapan bahwa akhlak sesungguhnya dapat dibentuk dan ia merupakan hasil pembinaan dan bukanlah sesuatu yang

[38] Abuddin Nata, *"Akhlak Tasawuf",* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2010), h. 156-157.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadi dengan sendirinya. Berikut adalah metode pembentukan akhlak pada diri manusia: [39]

a. Metode *Imitation* (Peniruan)

Dengan metode ini, peserta didik dapat belajar berbahasa yang baik, belajar akhlak, adat-istiadat, etika dan moral sebagaimana yang dicontohkan. Siapa pun orangnya, apa pun aktivitasnya, seseorang itu pasti diawali dengan meniru. Misalnya seorang pekerja akan belajar berbagai keahlian dengan cara meniru orang yang melatihnya.

b. Metode *Trial* and *Error* (Coba dan Salah)

Metode ini biasanya digunakan pada ilmu matematika dalam menghitung. Hitung dan kerjakanlah, jika salah hitung diulang kembali, jika sudah benar teruskan. Dalam ilmu akhlak, sering dikenal dengan menyelesaikan sebuah kasus. Jika salah dalam menyelesaikannya, diperbaiki kembali. Seseorang bisa belajar melalui pengalaman dirinya, pertama kali mungkin mengalami kesalahan, tetapi dari kesalahan itu, ia akan berusaha untuk memperbaikinya.

c. Metode pemecahan masalah

Secara psikologis, manusia belajar melalui metode berpikir. Metode pemecahan masalah ini disebut dengan Problem Solving Method, yang merupakan cara menyajikan pelajaran dengan mendorong peserta didik untuk mencari dan memecahkan suatu masalah. Jika diterapkan pada materi akhlak, maka metode ini lebih

[39] Nasharuddin, *Op. Cit.*, h. 336-338

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diarahkan pada berbagai kasus pelanggaran akhlak, dan berbagai persoalan pada semua tingkah laku manusia, termasuk peserta didik itu sendiri.

d. Metode *Targhib* wa *Tarhib*

Metode targhib dan tarhib adalah cara mengajar dengan pemberian hadiah dan hukuman. Targhib adalah janji terhadap kesenangan, misalnya pahala atau hadiah yang akan diberikan. Tarhib merupakan ancaman atau sanksi karena kesalahan yang dilakukan.

e. Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan cara mengajar atau penyampaian informasi melalui penuturan kata-kata oleh pendidik kepada peserta didiknya. Hampir semua metode pendidikan yang akan diterapkan mesti mendahulukan metode ceramah.

f. Metode Tanya Jawab

Metode ini disampaikan ketika pembelajaran sedang berlangsung atau sebagai evaluasi akhir dari pembelajaran. Dalam metode ini tidak selalu harus guru yang bertanya, bisa saja murid yang bertanya, murid juga yang menjawab, guru yang bertanya murid yang menjawab.

g. Metode diskusi

Metode ini disebut juga metode hiwar (dialog) antara perorangan, kelompok kecil dan kelompok besar. Jika dikaitkan dengan materi akhlak, sebaiknya muatan materi yang akan

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didiskusikan itu harus menempatkan pendidik sebagai narasumber, agar materi diskusi dipelajari secara tuntas.

h. Metode *Uswah* dan *Qudwah*

Anak-anak biasanya akan meniru perilaku dari orang-orang disekitarnya. Maka dari itu orangtua dan guru haruslah menunjukkan perilaku yang baik serta menjadi teladan bagi anak-anak dan muridnya. Apabila ingin memiliki anak yang yang berperilaku sopan dan santun, maka orang tua haruslah terlebih dahulu menunjukkan perilaku tersebut. Karena keteladanan merupakan cara yang paling ampuh dalam membina akhlak anak.

i. Metode Observasi

Metode observasi dilakukan dengan melihat, mencatat, memikirkan dan menelaah sambil menganalisis semua kejadian, baik di masa lampau maupun di masa sekarang. Dengan melalukan observasi, seseorang akan menemukan ilmu baru. Begitu juga dalam materi akhlak, segala fenomena dan kejadian dapat dijadikan pembelajaran bagi orang yang mengamatinya.

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan *(Library Research)*. Penelitian kepustakaan merupakan jenis penelitian yang sumber primernya berasal dari literatur-literatur yang terdapat di perpustakaan dengan tujuan memperoleh data penelitian. Kegiatannya terbatas hanya dengan menelaah, menganalisa dan mengamati koleksi perpustakaan serta tidak memerlukan riset lapangan. Koleksi perpustakaan yang dimaksud seperti buku-buku, dokumen, manuskrip, jurnal dan sebagainya.[40]

Penelitian kepustakaan adalah penelitian kualitatif. Data yang terkumpul berupa kata-kata, sehingga tidak menekankan pada angka. Semua sumber berasal pada bahan-bahan tertulis yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

B. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data merupakan subjek dari mana data-data diperoleh.[41] Maksudnya, sumber data adalah dari mana peneliti mendapatkan informasi mengenai data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

[40] Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, *"Kumpulan Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir",* (Pekanbaru, Desember 2020), h. 20

[41] Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek",* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), h. 107

1. Data Primer

Data primer adalah bahan pustaka yang menjadi kajian utama atau data yang memberikan data secara langsung dalam pengumpulan data.[42] Sumber data primer dalam penelitian ini adalah buku *Pendidikan Nilai Akhlak* karya Amril M. yang diterbitkan oleh Rajawali Pers pada bulan Maret 2021 yang terdiri dari 120 halaman.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah dokumen-dokumen yang dapat menjelaskan data primer.[43] Data sekunder dalam penelitian ini diantaranya:

a. *Etika dan Pendidikan* karya Amril M., (Pekanbaru: LSFK2P, 2005)
b. Jurnal *Implementasi Klarifikasi Nilai dalam Pembelajaran dan Fungsionalisme Etika Islam* karya Amril M.
c. *Akhlakul Karimah* karya Hamka, (Jakarta: Gema Insani, 2017)
d. *Akhlak Tasawuf* karya Abuddin Nata, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2010)
e. *Pendidikan Nilai (Kajian Teori dan Praktik di Sekolah)* karya Qiqi Yuliati Zakiyah dan Rusdiana, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014)
f. *Etika Islam* karya Hamzah Ya'kub, (Bandung: Diponegoro, 1993)
g. *Ilmu Pendidikan Islam* karya Ramayulis, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002)

[42] Amir Hamzah, *"Metode Penelitian Kepustakaan Library Research*", (Malang: Literasi nusantara, 2020), h. 58
[43] *Ibid.*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik telaah dokumen atau disebut dengan studi dokumentasi. Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, jurnal, artikel dan sebagainya.[44] Dalam pengumpulan data penulis mengumpulkan, memeriksa serta mencatat dokumen-dokumen yang dijadikan sumber data penelitian.

Adapun beberapa langkah yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Membaca secara menyeluruh buku *Pendidikan Nilai Akhlak* yang kemudian dilanjutkan dengan mengamati paragraf yang mengandung makna konsep pendidikan akhlak.
2. Mengumpulkan referensi-referensi yang berkaitan dengan penelitian penulis, yakni konsep pendidikan akhlak dalam buku *Pendidikan Nilai Akhlak* karya Amril M.
3. Mengklasifikasikan bahan-bahan yang didapatkan.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi (*content analysis*). Dalam analisis ini dilakukan proses memilih, membandingkan, menggabungkan serta menganalisa berbagai pengertian hingga ditemukan data yang relevan.

[44]Milya Sari, "Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA", *Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, Vol. 6 No. 1, 2020, h. 45

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun langkah-langkah analisis data dalam buku *Pendidikan Nilai Akhlak* antara lain:[45]

1. Menentukan sampel pada sumber-sumber data yang telah didapatkan dan melakukan pendataan suatu sampel dokumen yang telah dipilih.
2. Menentukan unit analisis.
3. Membuat kategori yang digunakan dalam analisis.
4. Mengkodekan (coding) kata dan mencatat paparan bahasa yang terdapat dalam paragraf yang tersaji dalam buku sesuai dengan permasalahan yang diteliti.
5. Menentukan reliabilitas untuk memastikan data yang digunakan dapat dipercaya.
6. Menganalisis data dan dikorelasikan dengan teori yang didapatkan serta melakukan evaluasi.

[45] Amir Hamzah, *Op. Cit.*, h. 75

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa konsep pendidikan akhlak dalam buku *Pendidikan Nilai Akhlak* karya Amril M. adalah upaya yang sistematis dan metodis untuk menampilkan akhlak terpuji dengan cara mengembangkan potensi-potensi kebaikan yang telah ada dalam diri manusia. Konsep pendidikan akhlak dalam buku Pendidikan Nilai Akhlak karya Amril M. terdiri dari beberapa komponen, yaitu dasar, tujuan, materi, faktor yang mempengaruhi, pendekatan serta metode.

Konsep pendidikan akhlak menurut Amril tidak lepas dari dasar pendidikan Islam. Pendidikan Islam itu sendiri didasarkan pada Al-Qur'an dan Sunnah. Materi pendidikan akhlak yang mesti dikembangkan diantaranya sifat pengasih, penyayang, jujur, pemaaf dan adil. Adapun Faktor yang mempengaruhi akhlak seseorang adalah kehendak, kebiasaan, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan pendidikan. Kemudian, Pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan yang berpusat pada peserta didik (*Student Centered*) dengan menggunakan berbagai pendekatan pendidikan nilai. Metode pendidikan akhlak yang dapat digunakan adalah pembiasaan, *reward* and *punishment*, keteladanan, ceramah, diskusi, dialog dan observasi. Dengan memperhatikan semua komponen pendidikan akhlak tersebut, peserta didik diharapkan dapat memperlihatkan akhlak terpuji dalam kesehariannya dengan penuh kesadaran.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Bagi guru, penulis menyarankan untuk memahami hakikat dari pendidikan akhlak yakni tidak hanya membantu peserta didik untuk menampilkan akhlak terpuji, tetapi juga membantu mereka memahami nilai-nilai akhlak tersebut. Dengan memperhatikan semua unsur atau komponen pendidikan akhlak.
2. Bagi peserta didik harus mampu mewujudkan komponen-komponen pendidikan akhlak dengan rasa tanggung jawab.
3. Bagi masyarakat, penulis menyarankan agar mampu menciptakan kondisi yang kondusif serta lingkungan yang bersih sehingga mampu menjadi agen pembentuk akhlak yang baik.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

A. Munir. 2020. "Konsep Pendidikan Akhlak Perspektif Kh. Hasyim Asy'ari Dalam Kitab Adabul 'Alim Wal Muta'allim*"*. Disertasi. Pekanbaru: Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Abdurrahman, Muhammad. 2019. "*Akhlak: Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*". Depok: Rajawali Pers.

Ahmad, Beni Saebani.2010. *"Ilmu Akhlak"*. Bandung: Pustaka Setia.

Amril M., dkk. 2021. "Implementasi Kurikulum PAI dalam Pusaran Metodologi Pembelajaran Nilai-Nilai Akhlak". Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Universitas Islam Kuantan Singingi.

Amril M. 2005. "*Etika dan Pendidikan*". Pekanbaru: LSFK2P.

_____. 2006. "Implementasi Klarifikasi Nilai dalam Pembelajaran dan Fungsionalisme Etika Islam". *Al-Fikra Jurnal Ilmiah KeIslaman*. Vol. 5 No. 1.

_____. 2021. *"Pendidikan Nilai Akhlak"*. Depok: Rajawali Pers.

Andayani, Endah. "Revitalisasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri Dalam Perilaku Ekonomi Siswa".

Arikunto, Suharsimi. 2019. "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek"*. Jakarta: Rineka Cipta.

Awaliyah, Tuti Nurzaman. 2018. Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Sa'id Hawwa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam.* Vol. 6, No. 1.

Badan Pusat Statistik. 2015. Profil Kenakalan Remaja; Study di Lembaga Permasyarakatan Anak Blitar, Tangerang, Palembang dan Kutoarjo. Badan Pusat Statistik Jakarta.

Bafadho, Ibrahim. 2017. "Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Islam". *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 06 No.12.

Basit, Abdul. 2019. "Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Waṣāyā Al-Ābā' Li Al-Abnā' Karya Muhammad Al-Iskandari". Skripsi. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Bunyamin. 2018. "Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Ibn Miskawaih dan Aristoteles (Studi Komparatif)". *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 9 No. 2.

Damanhuri. 2012. "*Kawasan Studi Akhlak"*. Banda Aceh: Arraniry Press.

.

Departemen Pendidikan RI. 2007. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional & Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Visimedia.

Dessy, Vera Fara Dina. 2020. "Konsep Pendidikan Akhlak Dan Implikasinya Dalam Pendidikan Agama Islam (Studi Atas Pemikiran Hamka dan Syed Muhammad Naquib Al Attas". Skripsi. Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

Elmubarok, Zaim. 2009. *"Membumikan Pendidikan Nilai (Mengumpulkan yang Terserak, menyambung yang terputus dan menyatukan yang tercerai)".* Bandung: Alfabeta.

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. 2020. *"Kumpulan Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir".* Pekanbaru.

H. A. Mustafa. 2014. "*Akhlak Tasawuf*". Bandung: CV Pustaka Setia.

Hamka. 2017. *"Akhlakul Karimah*". Jakarta: Gema Insani.

Hamzah, Amir. 2020. *"Metode Penelitian Kepustakaan Library Research*". Malang: Literasi nusantara.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. Kamus versi online daring (dalam jaringan). Diakses di https:// kbbi.web.id/indoktrinasi.html pada 16 Januari 2022 pukul 13.49 WIB.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. Kamus versi online daring (dalam jaringan). Diakses di https:// kbbi.web.id/usaha.html pada 11 Januari 2022 pukul 19.18 WIB.

Kementerian Agama RI, *Quran Kemenag in Ms. Word 2021*

Kusuma, Dyah Windrati. "Pendidikan Nilai Sebagai Suatu Strategi Dalam Pembentukan Kepribadian Siswa", *Jurnal Formatif*, Vol. 1 No. 1.

La Iba. 2017. "Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Surat Luqman Ayat 12-19)". *Jurnal L-ILTIZAM* . Vol.2, No.2.

Masy'ari, Anwar. 2007. "*Akhlak Al-Qur'an".* Surabaya: Bina Ilmu.

May, Asmal. 2012. "*Pengembangan Pemikiran Filsafat Pendidikan Islam".* Pekanbaru: Suska Press.

Munir, Samsul Amin. 2016. "*Ilmu Akhlak*". Jakarta: Amzah.

Nasharuddin. 2015. "*Akhlak (Ciri Manusia Paripurna*)". Jakarta: Rajawali Pers.

Nata, Abuddin. 2010. *"Akhlak Tasawuf".* Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Ramayulis. 2002. *"Ilmu Pendidikan Islam*", Jakarta: Kalam Mulia.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salim dan Syamsul Kurniawan. 2016. *"Studi Ilmu Pendidikan Islam".* Jakarta, Ar-Ruzz Media.

Salma. "7 Macam Metode Pembelajaran yang Kerap Digunakan" dalam *penerbitdeepublish.com*. diakses di https://penerbitdeepublish.com/macam-metode-pembelajaran/amp/. pada 15 Januari 2022 pukul 13.58 WIB.

Sari, Milya. 2020. "Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA". *Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*. Vol. 6 No. 1.

Shihab, Quraish. 1999. *"Tafsir al-Misbah Kesan dan Keserasian".* Jilid II. Jakarta: Gema Insani

Soemantri, Nurman. 1986. *"Menggagas Pembaruan Pendidikan IPS".* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

St. Rahmah. 2016. "Peran Keluarga Dalam Pendidikan Akhlak". *Alhiwar Jurnal Ilmu dan Teknik Dakwah*. Vol. 04 No. 07.

Subianto, Jito. "Peran Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat dalam Pembentukan Karakter Berkualitas". *Edukasia: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 8 No. 2 (Agustus 2013)

Suherman. 2016. "Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Islam". *Jurnal An-Nur*. Vol. 3 No. 02.

Takdir, Muhammad Ilahi. 2016. *"Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral*". Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Tim Akhlak. 2003. "*Etika Islam: dari Kesalahan Individual*". Terj. Ilyas Abu Haidar. Jakarta: Al-Huda.

Ya'qub, Hamzah. 1993. *"Etika Islam*". Bandung: Diponegoro.

Yuliati, Qiqi Zakiyah dan Rusdiana.2014. "*Pendidikan Nilai (Kajian Teori dan Praktik di Sekolah)".* Bandung: CV Pustaka Setia.

Yusuf, Kadar M. 2019. *"Tafsir Tarbawi (Pesan-pesan Al-Qur'an tentang Pendidikan)".* Jakarta: Amzah.

Zaenuddin. *99+ Pengertian Sistematis dan Manfaatnya Menurut Para Ahli.* Diakses di https://artikelsiana.com/pengertian-sistematis/ pada tanggal 15 Februari 2022 pukul 22.35 WIB.

Zubaedi. 2011. *"Evaluasi Pendidikan Nilai, Pustaka Pelajar".* Yogyakarta, cet. III.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

LAMPIRAN

Lampiran I

Sampul Depan Buku Pendidikan Nilai Akhlak

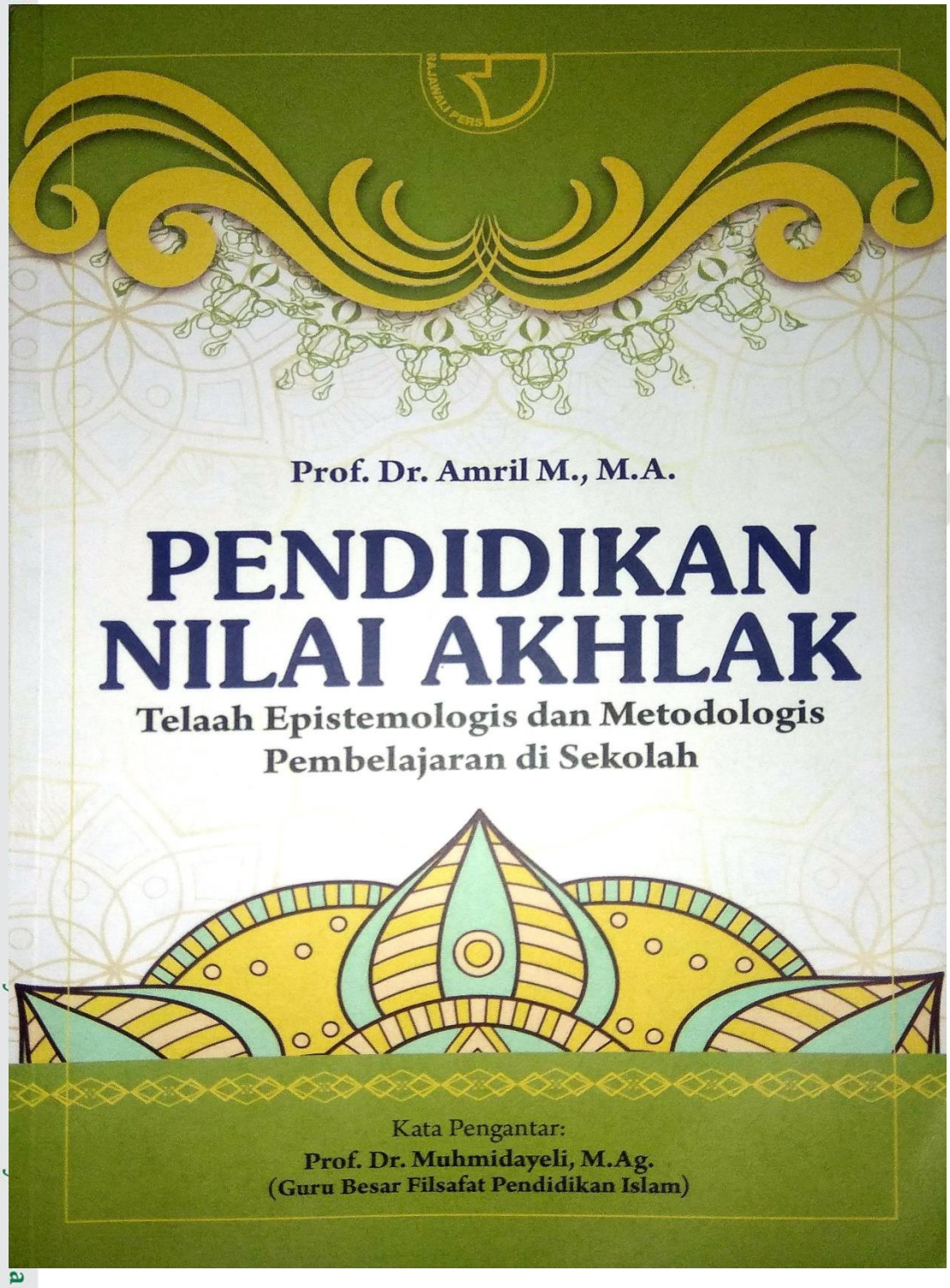

UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Identitas Buku Pendidikan Nilai Akhlak

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Amril, M.

Pendidikan Nilai Akhlak: Telaah Epistemologis dan Metodologis Pembelajaran di Sekolah/ Prof. Dr. Amril M., M.A.
—Ed. 1—Cet. 1.—Depok: Rajawali Pers, 2021.
xx, 120 hlm. 23 cm
Bibliografi: 113
ISBN 978-623-231-826-7

Hak cipta 2021, pada Penulis

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi buku ini dengan cara apa pun, termasuk dengan cara penggunaan mesin fotokopi, tanpa izin sah dari penerbit

2021.2968RAJ
Prof. Dr. Amril M., M.A.
PENDIDIKAN NILAI AKHLAK
(TELAAH EPISTEMOLOGIS DAN METODOLOGIS PEMBELAJARAN DI SEKOLAH)

Cetakan ke-1, Maret 2021

Hak penerbitan pada PT RajaGrafindo Persada, Depok

Copy Editor : Nuraini
Setter : Jamal
Desain Cover : Tim Kreatif RGP

Dicetak di Rajawali Printing

PT RAJAGRAFINDO PERSADA
Anggota IKAPI
Kantor Pusat:
Jl. Raya Leuwinanggung, No.112, Kel. Leuwinanggung, Kec. Tapos, Kota Depok 16956
Telepon : (021) 84311162
E-mail : rajapers@rajagrafindo.co.id http: // www.rajagrafindo.co.id

Perwakilan:
Jakarta-16956 Jl. Raya Leuwinanggung No. 112, Kel. Leuwinanggung, Kec. Tapos, Depok, Telp. (021) 84311162. **Bandung**-40243, Jl. H. Kurdi Timur No. 8 Komplek Kurdi, Telp. 022-5206202. **Yogyakarta**-Perum. Pondok Soragan Indah Blok A1, Jl. Soragan, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul, Telp. 0274-625093. **Surabaya**-60118, Jl. Rungkut Harapan Blok A No. 09, Telp. 031-8700819. **Palembang**-30137, Jl. Macan Kumbang III No. 10/4459 RT 78 Kel. Demang Lebar Daun, Telp. 0711-445062. **Pekanbaru**-28294, Perum De' Diandra Land Blok C 1 No. 1, Jl. Kartama Marpoyan Damai, Telp. 0761-65807. **Medan**-20144, Jl. Eka Rasmi Gg. Eka Rossa No. 3A Blok A Komplek Johor Residence Kec. Medan Johor, Telp. 061-7871546. **Makassar**-90221, Jl. Sultan Alauddin Komp. Bumi Permata Hijau Bumi 14 Blok A14 No. 3, Telp. 0411-861618. **Banjarmasin**-70114, Jl. Bali No. 31 Rt 05, Telp. 0511-3352060. **Bali**, Jl. Imam Bonjol Gg 100/V No. 2, Denpasar Telp. (0361) 8607995. **Bandar Lampung**-35115, Perum. Bilabong Jaya Block B8 No. 3 Susunan Baru, Langkapura, Hp. 081299047094.

tan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PRAKATA		v
KATA PENGANTAR: NILAI (*VALUES*) DAN BASIS PERILAKU KARAKTER		xi
DAFTAR ISI		xix
BAB 1	**PENDAHULUAN**	1
	A. Latar Belakang	1
	B. Urgensi Penulisan Buku	5
BAB 2	**NILAI: SEBUAH TINJAUAN EPISTEMOLOGIS DAN METODOLOGIS**	**9**
	A. Hakikat Nilai	9
	B. Fungsi Nilai	16
	C. Nilai: Sebuah Kajian Filosofis dan Psikologis	19
	D. Nilai: Sebuah Relasi Perilaku Kognitif dan Afektif	24

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

BAB 3	**AKHLAK DAN PENDIDIKAN**	**31**
	A. Hakikat Akhlak	31
	B. Akhlak, Moral, Etika, dan Filsafat Akhlak	38
	C. Ahklak Islam: Akhlak Potensial dan Akhlak Aktual	45
	D. Interdependensi Akhlak dan Pendidikan	48
BAB 4	**NILAI DAN PENDIDIKAN DI SEKOLAH**	**53**
	A. Hakikat dan Fungsi Pendidikan	53
	B. Pendidikan Islam Sebagai Dasar Pendidikan Akhlak	64
	C. Penataan Kurikulum Pembelajaran Akhlak	69
BAB 5	**PENDIDIKAN NILAI DAN METODOLOGIS PEMBELAJARAN AKHLAK DI SEKOLAH**	**75**
	A. Hakikat dan Fungsi Pendidikan Nilai	75
	B. Peranan Pendidikan Nilai	80
	C. Metodologis Pembelajaran Akhlak di Sekolah	88
DAFTAR PUSTAKA		**113**
BIODATA PENULIS		**119**

UIN SUSKA RIAU

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

arif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Sampul Belakang Buku Pendidikan Nilai Akhlak

PENDIDIKAN NILAI AKHLAK

Telaah Epistemologis dan Metodologis Pembelajaran di Sekolah

Pendidikan nilai akan menempatkan peserta didik benar-benar pada posisi subjek belajar, sehingga meniscayakan lahirnya keputusan akhlak dan moral yang berorientasi kepada kemampuan mengarahkan diri, membangun diri, mengembangkan diri dan menyiapkan diri sebagai agen perubahan nilai-nilai akhlak dan moral yang cerdas dan berkesadaran akhlak dan moral aktual yang produktif, transformatif dan progresif, bukan sebaliknya perilaku akhlak dan moral yang kosumtif, robotik serta pasif. **(Prof. Dr. Amril M., M.A.)**

Inteligensi, kesadaran, kebebasan serta emosi merupakan aspek-aspek yang perlu diperhatikan secara sungguh-sungguh dalam pendidikan dan pembelajaran nilai-nilai akhlak dan moral. Memanfaatkan semua aspek-aspek ini menjadikan internalisasi nilai tidak saja menyentuh kepribadian peserta didik, tetapi juga menumbuhkembangkan perilaku akhlak dan moral senyatanya yang dinamis dan produktif serta menyejukkan. **(Prof. Dr. Muhmidayeli., M.Ag.)**

RajaGrafindo Persada
PT RAJAGRAFINDO PERSADA
Jl. Raya Leuwinanggung No. 112
Kel. Leuwinanggung, Kec. Tapos, Kota Depok 16956
Telp 021-84311162
Email: rajapers@rajagrafindo.co.id
www.rajagrafindo.co.id

RAJAWALI PERS
DIVISI BUKU PERGURUAN TINGGI
9 786232 318267

© Hak cipta milik Prof Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran II

Lembar Disposisi

LEMBAR DISPOSISI

	INDEKS BERKAS KODE :
HAL : Pengajuan Sinopsis TANGGAL : 02 Agustus 2021 ASAL : Indah Pratiwi	
TANGGAL PENYELESAIAN : SIFAT :	
INFORMASI Kepada Yth. Bapak Wakil Dekan I, Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing: Adam MALik Indra, LC, MA	DITERUSKAN KEPADA: 1. Kajur PAI Catatan Kajur PAI a. b. c. d.
Pekanbaru, 20-8-2021 Kajur PAI, **Dr. Idris, M. Ed** **NIP. 197605042005011005**	DITERUSKAN KEPADA: 2. Wakil Dekan I
*)1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran III

SK Pembimbing

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

UIN SUSKA RIAU

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/12207/2021 Pekanbaru,08 September 2021
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : ***Pembimbing Skripsi***

Kepada
Yth.
1.H. Adam Malik Indra, Lc,M.A.
2.
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama	:INDAH PRATIWI
NIM	:11810122592
Jurusan	:Pendidikan Agama Islam
Judul	:Nilai-Nilai Pendidikan Adab Dalam Buku Yang Hilang Dari Kita Akhlak Karya M. Quraish Shihab
Waktu	: 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

W a s s a l a m
an. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

© Hak cipta Milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran IV

Lembar Bimbingan Proposal

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

UIN SUSKA RIAU

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
   a. Seminar usul Penelitian :
   b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : H. Adam Malik Indra, Lc, MA
3. Nama Mahasiswa : Indah Pratiwi
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11810122592
5. Kegiatan : Bimbingan Proposal

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	10 September 2021	Judul Proposal		
2	20 September 2021	Latar belakang		
3	8 November 2021	Sistematika Penulisan		
4	18 November 2021	Tinjauan teoretis, Sistematika		
5	30 November 2021	Acc untuk Seminar Proposal		

Pekanbaru, 30 Nov 2021
Pembimbing,

H. Adam Malik Indra, Lc, MA

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta an Syarif Kasim Riau

Lampiran V

Keterangan Telah Mengikuti Seminar Proposal

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL

Nama : Indah Pratiwi
Nomor Induk Mahasiswa : 11810122592
Hari/ Tanggal : Rabu / 15 Desember 2021
Judul Proposal Penelitian : Revitalisasi Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Menurut M. Quraish Shihab dalam buku Yang hilang dari Kita : Akhlak

NO	URAIAN PERBAIKAN
1	Ada Penelitian Yang serupa / mirip dg buku yang sama
2	LB Lebih tajam lagi
3	buku Sekunder dibuat apa-apa saja
4	ganti judul

Pekanbaru, 15 Desember 2021

Penguji I

Dr. Zuhri, M.Ag

Penguji II

Dr. Mirawati, M.Ag

Note:
Dengan harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang dibimbing

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran VI

Keterangan Telah Melakukan Perbaikan Proposal

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
amat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

UIN SUSKA RIAU

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Indah Pratiwi
Nomor Induk Mahasiswa : 11810122592
Hari/Tanggal Ujian : Rabu / 15 Desember 2021
Judul Proposal Ujian : Reritalisasi Nilai-nilai Pendidikan Akhlak menurut M. Quraish Shihab dalam buku Yang Hilang dari Kita: Akhlak
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Zuhri, M. Ag	PENGUJI I		
2.	Dr. Mirawati, M. Ag	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zukarsih, M.Ag.
NIP. 197210171997031004

Pekanbaru, 21 Desember 2021
Peserta Ujian Proposal

Indah Pratiwi
NIM. 11810122592

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta an Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta

Lampiran VII

Lembar Bimbingan Skripsi

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

UIN SUSKA RIAU

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
   a. Seminar usul Penelitian :
   b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Adam Malik Indra, Lc., M.A
   a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19780929 200801 1 006
3. Nama Mahasiswa : Indah Pratiwi
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11810122592
5. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	24 Desember 2021	Latar belakang diperbaiki lagi		
2	27 Desember 2021	Tinjauan teori tentang pendidikan akhlak diperbanyak		
3	10 Januari 2022	Sistematika penulisan dan penggunaan huruf kapital		
4	21 Januari 2022	Footnote harus konsisten, penggunaan tanda baca		
5	28 Januari 2022	Tulisan arab disamakan semua jenis fontnya		
6	4 Januari 2022	Pertajam pembahasan dan Analisis		
7	15 Februari 2022	Acc Pembimbing		

Pekanbaru, 15 Februari 2022
Pembimbing,

Adam Malik Indra, Lc., M.A
NIP. 19780929 200801 1 006

an Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

RIWAYAT PENULIS

Indah Pratiwi, lahir pada tanggal 19 Maret 2000 di pulau Bulang Kebam, Kecamatan Bulang, Kota Batam, Kepulauan Riau. Anak dari pasangan Ayahanda Siswanto dan Ibunda Erliza. Merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Penulis memiliki abang bernama M. Hafriz Makmur dan adik perempuan bernama Miftahul Jannah. Penulis memulai pendidikan di SDN 004 Bulang dan lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 46 Batam dan lulus pada tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 8 Batam dan lulus pada tahun 2018. Kemudian penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan konsentrasi SLTP/SLTA melalui jalur UM-PTKIN pada tahun 2018.

Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Perumahan Karya Pesona Mandiri, Kota Pekanbaru. Setelah melaksanakan KKN, penulis melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMAN 5 Pekanbaru. Pada bulan Desember 2021 penulis melakukan penelitian dengan judul **"Konsep Pendidikan Akhlak dalam Buku Pendidikan Nilai Akhlak (Telaah Epistemologis dan Metodologis Pembelajaran di Sekolah) Karya Amril M."** di bawah bimbingan H. Adam Malik Indra, Lc., M.A. dan pada tanggal 22 Maret 2022, berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, penulis dinyatakan "LULUS" dengan predikat "CUM LAUDE" dan menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

UIN SUSKA RIAU